

**PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS MODEL *DISCOVERY LEARNING*  
PADA POKOK BAHASAN PENGUKURAN SUDUT  
KELAS IV SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**

**OLEH  
RANTI AGUSTINA  
NIM 332016008**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
AGUSTUS 2020**

**PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS MODEL *DISCOVERY LEARNING*  
PADA POKOK BAHASAN PENGUKURAN SUDUT  
KELAS IV SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program  
Sarjana Pendidikan**

**Oleh  
Ranti Agustina  
NIM 332016008**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
AGUSTUS 2020**

**Skripsi oleh Ranti Agustina ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Palembang, 27 Agustus 2020  
Pembimbing I,**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Refi Yuliani', with a stylized flourish at the end.

**Dr. Refi Elfira Yuliani, S.Si., M.Pd.**

**Palembang, 27 Agustus 2020  
Pembimbing II,**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Heru', with a stylized flourish at the end.

**Heru, S.Pd., M.Pd.**

Skripsi oleh Ranti Agustina ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 31 Agustus 2020

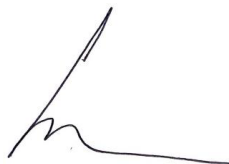
**Dewan Penguji:**



**Dr. Refi Elfira Yuliani, S.Si., M.Pd., Ketua**

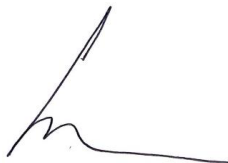


**Heru, S.Pd., M.Pd., Anggota**



**Luvi Antari, S.Pd., M.Pd., Anggota**

**Mengetahui,  
Plt Program Studi  
Pendidikan Matematika,**



***Luvi Antari, S.Pd., M.Pd.***

**Mengesahkan  
Dekan  
FKIP UMP,**



***Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.***

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ranti Agustina  
NIM : 332016008  
Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul,

**Pengembangan Modul Berbasis Model *Discovery Learning* Pada Pokok Bahasan Pengukuran Sudut Kelas IV Sekolah Dasar**, beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, Agustus 2020

Yang Menyatakan,



Ranti Agustina

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- ❖ *Lihatlah keatas dalam urusan akhirat dan lihatlah kebawah dalam urusan dunia.*
- ❖ *“Dan sesungguhnya Dialah yang menjadikan orang tertawa dan menangis”*  
(*Q.S. An-Najm : 43*).

### **Terucap syukur pada-Mu ya Rabb, Allah SWT, dan kupersembahkan kepada:**

- ❖ Ayahku tercinta Alm. Kuprawi yang selalu ku rindukan dan Ibuku Aslia yang sangat tangguh, sabar mendidiku, menyayangiku, dan selalu memberikan semangat serta dukungan dengan doa yang selalu teruntai.
- ❖ Adikku Muhammad Ali Ridho dan keluarga besarku di Belitang dan Pagaram.
- ❖ Aa' ku Sakta Ogilang Putra, S.Tyang selalu memberikan semangat, selalu menemaniku dalam suka dan duka serta selalu memberikan motivasi terbaik untukku.
- ❖ Terimakasih yang tak terhingga untuk Dosen Pembimbingku Ibu Dr. Refi Elfira Yuliani, S.Si., M.Pd dan Bapak Heru, S.Pd., M.Pd untuk bimbingan dan pengarahannya. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dari Ibu dan bapak, Aamiin.
- ❖ Kance-kanceku Nia Pusvitasari, Merlina Erviana, Ririn Oktaviani, Indah Novia Rimazh, Sinta Fitriani, dan Klara Ega Zella yang selalu menghiburku dalam suka maupun duka.
- ❖ Mbakku Irenny Septiah yang selalu memberikanku dukungan dan motivasi.
- ❖ Sahabat SMP (Yesi, Maynisah, Kurnia, Qodriyah, Joko dan Ade) dan sahabat SMA (Abshara, Enik, Epry dan dwi).
- ❖ Seluruh teman-teman seperjuangan (Math Education'16) dan Squad BS.
- ❖ Teman-teman Magang 1 di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang, Magang II dan III di SMA Negeri 8 Palembang
- ❖ Teman-teman KKN posko 202 di Desa Kenten Jaya.
- ❖ Almamaterku.

## ABSTRAK

Agustina, Ranti. 2020. *Pengembangan Modul Berbasis Model Discovery Learning pada Pokok Bahasan Pengukuran Sudut Kelas IV Sekolah Dasar*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang: (I) Dr. Refi Elfira Yuliani, S.Si., M.Pd., (II) Heru, S.Pd., M.Pd.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Modul, *Discovery Learning*, Sudut.

Penelitian ini bertujuan menghasilkan suatu bahan ajar berupa modul berbasis model *discovery learning* untuk kelas IV Sekolah Dasar yang valid dan praktis. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan (*development research*). Dalam proses pengembangan menggunakan model 4-D yaitu tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Subjek dalam penelitian uji lapangan terbatas adalah peserta didik kelas IV SDN 31 Talang Kelapa yang berjumlah 8 orang peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh modul yang valid dan praktis. Kevalidan terlihat dari hasil penilaian para ahli materi, media/tampilan modul dan bahasa. Modul matematika siswa yang dikembangkan dinyatakan valid berdasarkan materi (aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian dan aspek penilaian *discovery learning*), media/tampilan (aspek kelayakan kegrafikan yang meliputi ukuran modul, desain sampul modul dan desain isi modul), dan bahasa (aspek kelayakan kebahasaan). Kepraktisan terlihat dari hasil penilaian peserta didik pada uji lapangan terbatas terhadap modul matematika siswa yang dikembangkan. Berdasarkan data hasil analisis angket peserta didik pada tahap uji coba lapangan terbatas, modul berbasis model *discovery learning* mendapatkan jumlah skor 327 dari jumlah total maksimal penilaian 352, yang dipersentasikan menjadi 92,90% dan dapat dikategorikan bahwa modul berbasis model *discovery learning* yang dikembangkan praktis.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul *“Pengembangan Modul Berbasis Model Discovery Learning Pada Pokok Bahasan Pengukuran Sudut Kelas IV Sekolah Dasar”*.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik dalam menempuh ujian sarjana pendidikan matematika pada program studi pendidikan matematika di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Selesainya skripsi ini bagi penulis merupakan suatu kebahagiaan dan kebanggaan yang tak ternilai, karena penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Rusdy A. Siroj, M.Pd., selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan izin penelitian.
2. Luvi Antari, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Amrina Rizta, S.Si., M.Pd., selaku Pembimbing Akademik.



4. Dr. Refi Elfira Yuliani, S.Si., M.Pd., selaku pembimbing I skripsi yang ditengah kesibukannya dapat meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan-pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Heru, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing II skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan motivasi, bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Ummu Na'imah, M.Pd., Rieno SN, S.Si., M.Si., dan Supriatini, S.Pd., M.Pd yang telah bersedia menjadi validator dalam penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yangtelah memberikan banyak ilmu.
8. Meiri Memoriza, S.Pd., selaku Kepala SDN 31 Talang Kelapayang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
9. Rispawati, S.Pd., selaku Guru KelasIV SDN 31 Talang Kelapayang telah banyak membantu dan membimbing selama mengadakan penelitian.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Palembang, Agustus 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN UJIAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	7
A. Belajar dan Pembelajaran Matematika .....	7
B. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	9
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	9
2. Karakteristik <i>Discovery Learning</i> .....	10
3. Kelebihan dan Kelemahan Model <i>Discovery Learning</i> .....	10
4. Langkah Mengaplikasikan Model <i>Discovery Learning</i> .....	12

C. Bahan Ajar .....	16
1. Pengertian Bahan Ajar .....	16
2. Tujuan Pembuatan Bahan Ajar .....	17
3. Jenis-Jenis Bahan Ajar.....	17
D. Modul.....	18
1. Pengertian Modul .....	18
2. Karakteristik Modul .....	18
3. Fungsi Modul.....	20
4. Tujuan Pembuatan Modul .....	21
5. Format Kerangka Modul yang dikembangkan.....	22
E. Uraian Materi .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Subjek dan Lokasi Penelitian.....	27
C. Prosedur Penelitian Pengembangan.....	27
1. Tahap pendefinisian ( <i>define</i> ).....	29
2. Tahap Perancangan ( <i>Design</i> ) .....	30
3. Tahap Pengembangan ( <i>Develop</i> ).....	21
4. Tahap Desiminasi ( <i>Desseminate</i> ) .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
1. Angket (Kuesioner).....	33
2. Tes.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	34
1. Analisis Angket .....	34
2. Analisis Hasil Tes .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Pengembangan Modul Berbasis <i>Discovery Learning</i> .....	37
1. Tahap Pendefinisian ( <i>define</i> ) .....	37
2. Tahap Perancangan ( <i>Design</i> ) .....	39
3. Tahap Pengembangan ( <i>Develop</i> ).....	41
4. Tahap Desiminasi ( <i>Disseminate</i> ).....	57

<b>BAB V PEMBAHASAN</b> .....	58
A. Pengembangan Modul Berbasis Model <i>Discovery Learning</i> yang Valid .....	61
B. Pengembangan Modul Berbasis Model <i>Discovery Learning</i> yang Praktis .....	64
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	68
<b>LAMPIRAN</b> .....	70
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	173

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Kategori Kepraktisan .....	35
3.2 Penilaian Total Instrumen Peserta Didik.....	35
3.3 Kategori Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik .....	36
4.1 Validator Modul Berbasis Model <i>Discovery Learning</i> .....	41
4.2 Hasil Revisi Modul Berbasis Model <i>Discovery Learning</i> Berdasarkan Komentar dan Saran dari Validator Materi .....	42
4.3 Hasil Revisi Modul Berbasis Model <i>Discovery Learning</i> Berdasarkan Komentar dan Saran dari Validator Media.....	44
4.4 Hasil Revisi Modul Berbasis Model <i>Discovery Learning</i> Berdasarkan Komentar dan Saran dari Validator Bahasa .....	49
4.5 Hasil Penilaian Angket Respon Siswa pada Uji Coba Lapangan Terbatas .....	52

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Sudut ABC .....	23
2.2 Persegi Panjang ABCD .....	23
2.3 Jam Dinding .....	25
2.4 Mengukur Sudut Jarum Jam Dinding .....	25
2.5 Sudut BAC .....	25
2.6 Mengukur Sudut BAC.....	25
2.7 Sudut BAC .....	26
2.8 Sudut QPR.....	26
2.9 Pengukuran Sudut BAC dengan Busur Derajat .....	26
2.10 Pengukuran Sudut QPR dengan Busur Derajat.....	26
3.1 Prosedur Penelitian.....	28
4.1 Sebelum Revisi Peta Konsep .....	42
4.2 Setelah Revisi Peta Konsep.....	42
4.3 Sebelum Revisi Aktivitas 2.....	43
4.4 Setelah Revisi Aktivitas 2 .....	43
4.5 Sebelum Revisi <i>Cover</i> Modul .....	44
4.6 Setelah Revisi <i>Cover</i> Modul .....	44
4.7 Sebelum Revisi Kata Pengantar .....	45
4.8 Setelah Revisi Kata Pengantar .....	45
4.9 Sebelum Revisi Uraian Materi .....	46
4.10 Setelah Revisi Uraian Materi .....	46
4.11 Sebelum Revisi Busur Derajat .....	46
4.12 Setelah Revisi Busur Derajat .....	46
4.13 Sebelum Revisi Tempat pada Jawaban Aktivitas 3 .....	47
4.14 Setelah Revisi Tempat pada Jawaban Aktivitas 3.....	47
4.15 Sebelum Revisi Tempat Jawaban pada Soal .....	47
4.16 Setelah Revisi Tempat Jawaban pada Soal .....	47

4.17 Sebelum Revisi Tempat Jawaban pada Soal.....	48
4.18 Setelah Revisi Tempat Jawaban pada Soal .....	48
4.19 Sebelum Revisi Tujuan pada Modul.....	49
4.20 Setelah Revisi Tujuan pada Modul .....	49
4.21 Sebelum Revisi Posisi Contoh Pengukuran Sudut.....	49
4.22 Setelah Revisi Posisi Contoh Pengukuran Sudut .....	49
4.23 Sebelum Revisi Aktivitas 1 .....	50
4.24 Setelah Revisi Aktivitas 1 .....	50
4.25 Sebelum Revisi Aktivitas 2.....	50
4.26 Setelah Revisi Aktivitas 2.....	50
5.1 Stimulasi pada Modul .....	59
5.2 Pengumpulan data pada aktivitas modul.....	60
5.3 Penggunaan model <i>discovery learning</i> .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Analisis Awal Akhir.....	70
2. Analisis Konsep .....	71
3. Surat Keputusan Dekan.....	72
4. Surat Permohonan Riset.....	73
5. Surat Keterangan Penelitian.....	74
6.Laporan Kemajuan Skripsi.....	75
7. Surat Permohonan Validasi Materi.....	79
8. Surat Keterangan Validasi Materi.....	80
9. Lembar Angket Validasi Materi.....	81
10. Surat Permohonan Validasi Media.....	91
11. Surat Keterangan Validasi Media .....	92
12. Lembar Angket Validasi Media .....	93
13. Surat Permohonan Validasi Bahasa .....	101
14. Surat Keterangan Validasi Bahasa .....	102
15. Lembar Angket Validasi Bahasa.....	103
16.Silabus .....	108
17. RPP.....	111
18. Angket Respon Siswa .....	129
29. <i>Prototype</i> III.....	141
21. Foto Dokumentasi .....	172



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Pendidikan juga merupakan aktivitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya (Nurkholis, 2013). Matematika merupakan salah satu unsur penting dalam pendidikan yang diperkenalkan kepada siswa sejak tingkat dasar sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Pada hakekatnya matematika sebagai ilmu yang terstruktur dan sistematis mengandung arti bahwa konsep dan prinsip dalam matematika adalah saling berkaitan antara satu dengan lainnya (Siagian, 2016).

Dalam pembelajaran matematika siswa diharapkan harus kritis dalam pemecahan masalah, kemampuan bernalar dan tidak sekedar memiliki kemampuan berhitung saja. Pemecahan masalah ini tidak semata-mata masalah yang berupa soal rutin, akan tetapi lebih kepada permasalahan yang dihadapi sehari-hari. Hal ini meliputi penalaran matematik dan penggunaan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan memprediksi fenomena. Kemampuan matematis yang demikian kemudian dikenal sebagai kemampuan literasi matematika (Sari, 2015).

Berdasarkan hasil *Indonesia National Assessment Programme* (INAP), bahwa perhitungan statistika distribusi literasi matematika di tingkat wilayah provinsi Sumatera Selatan masih kurang sebesar 80,27%, sedangkan di tingkat Nasional kemampuan literasi matematika dipersentasekan kurang sebesar 77,13%. Hal ini menyatakan kemampuan literasi matematika siswa di Sumatera Selatan belum mampu mencapai persaingan ke tingkat Nasional karena masih memiliki selisih sebesar 3,14%. Adapun penyebab rendahnya literasi matematika, yaitu kegiatan pembelajaran yang cenderung kurang memfasilitasi siswa untuk terlibat aktif, dan dalam pembelajaran matematika semata-mata dinilai sebagai ilmu berhitung serta soal rutin (Syam, 2017).

Proses belajar matematika akan berjalan dengan baik dan kreatif jika pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan, atau pemahaman melalui contoh-contoh yang dijumpai dalam kehidupan (Anwar, 2017, hal. 162). Oleh karena itu dalam proses pembelajaran harusnya dikembangkan atas prinsip pembelajaran siswa aktif melalui kegiatan mengamati, menanya, menganalisis (menghubungkan, menentukan keterkaitan dan membangun cerita/konsep), mengomunikasikan yang dapat melalui lisan, tulis, gambar, grafik, tabel, chart, dan lain-lain (Kemendikbud, 2014).

Salah satu model untuk mengembangkan cara siswa aktif menemukan suatu konsep, pemahaman keterkaitan dalam kehidupan sehari-hari, belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi adalah dengan model

*discovery learning*. Menurut Sund (Roestiyah, 2012, hal. 3) *discovery* merupakan proses mental dimana siswa mampu mengasimilasikan suatu konsep atau prinsip, yang dimaksud dengan proses mental, yaitu: mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, dan membuat kesimpulan. Model-model pembelajaran di mana guru tidak terlalu banyak memberikan petunjuk atau arahan (*nondirective teaching*) akan tetapi lebih banyak menekankan keaktifan berpikir siswa akan mampu mendorong percepatan perubahan kemampuan berpikir seseorang (Aunnurrahman, 2014). Dengan konsep *discovery*, siswa dapat belajar cara menemukan struktur konsep-konsep yang telah dipelajari akan sangat mendukung perubahan kemampuan berpikir siswa. Cara siswa menemukan atau membentuk sendiri konsepnya ialah dengan melihat objek/benda-benda berdasarkan ciri persamaan dan perbedaannya (Anwar, 2017, hal. 171-172).

Dalam proses pembelajaran juga membutuhkan bahan ajar yang dapat dijadikan sebagai salah satu sarana penanaman konsep. Menurut Daryanto & Dwicahyono (2014) bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan pendidik untuk perencanaan dan penelaah implementasi pembelajaran. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan guru untuk memudahkan proses pembelajaran adalah modul. Modul merupakan sebuah bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik sesuai dengan tingkat pengetahuan dan usianya agar mereka dapat belajar sendiri (mandiri) dengan bantuan atau bimbingan yang minimal dari pendidik (Prastowo, 2014, hal. 209).

Dalam permasalahan yang terjadi, pembelajaran matematika cenderung monoton, dengan bahan ajar yang hanya berisi tentang uraian materi dan soal-soal. Hal ini disebabkan karena kurangnya bahan ajar yang mengarahkan siswa untuk dapat belajar menemukan konsep dan menghubungkan materi dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan permasalahan tersebut upaya yang dilakukan peneliti untuk mengatasi kendala yang dihadapi pendidik adalah dengan merekomendasikan bahan ajar berupa modul dengan model *discovery learning*.

Penelitian yang dilakukan oleh Kusumadewi (2018) yang berjudul “Efektifitas Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Literasi Matematika di Sekolah Dasar” diperoleh rata-rata kemampuan literasi matematika di kelas eksperimen adalah 80,71% dan rata-rata kemampuan pada kelas kontrol adalah 70,26%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model *discovery learning* efektif terhadap kemampuan literasi matematika. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Takwa (2017) yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Pokok Bahasan barisan dan Deret Kelas IX MAN 1 Makassar” diperoleh nilai rata-rata, yakni 85,18% yang berarti hasil belajar siswa tergolong sangat baik dan bahan ajar yang dikembangkan memiliki efek potensial. Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Hasriani (2017) yang berjudul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis *Discovery Learning* Pada Pokok Bahasan Bangun Datar (Segiempat dan Segitiga) Kelas VII SMP Negeri 1 Sunggumasa Kabupaten Gowa” diperoleh hasil validasi

perangkat pembelajaran adalah 3,6 berada pada kategori sangat valid dan tes hasil belajar diperoleh 82,76% yang berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Modul Berbasis Model *Discovery Learning* Pada Pokok Bahasan Pengukuran Sudut Kelas IV Sekolah Dasar”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengembangkan modul berbasis model *discovery learning* pada pokok bahasan pengukuran sudut untuk kelas IV Sekolah Dasar yang valid?
2. Bagaimana mengembangkan modul berbasis model *discovery learning* pada pokok bahasan pengukuran sudut untuk kelas IV Sekolah Dasar yang praktis?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menghasilkan modul berbasis model *discovery learning* yang valid pada pokok bahasan pengukuran sudut untuk kelas IV Sekolah Dasar.
2. Untuk menghasilkan modul berbasis model *discovery learning* yang praktis pada pokok bahasan pengukuran sudut untuk kelas IV Sekolah Dasar.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa, untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, terutama pada pokok bahasan pengukuran sudut, meningkatkan motivasi belajar dan menambah referensi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran matematika.
2. Bagi Guru, untuk memacu guru agar menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam penggunaan bahan ajar serta sebagai salah satu referensi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran matematika.
3. Bagi Pembaca, sebagai referensi dan wawasan tentang mengembangkan bahan ajar modul berbasis model *discovery learning*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C. (2017). *Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer Formula dan Penerapannya dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunnurrahman. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dahar, R. W. (2011). *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*. Erlangga: Jakarta.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Daryanto & Dwicahyono, A. (2014). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Gazali, R. Y. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Untuk Siswa SMP Berdasarkan Teori Belajar Ausubel. *Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 11*.
- Hasriani. (2017). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Discovery Learning Pada Pokok Bahasan Bangun Datar (Segiempat dan Segitiga) Kelas VII SMP Negeri 1 Sunggumnasa Kabupaten Gowa*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Jauhar, N. h. (2014). *Strategi Belajar-Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Kemendikbud. (2014). *Materi Pelatihan Implementasi 2013*. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Kusumadewi, R. F. (2018, September 6). Efektifitas Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Literasi Matematika di Sekolah dasar. 13.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan, Vol. 1, 25*.
- Prastowo, A. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoretis dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Roestiyah. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ruseffendi. (2006). *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.
- Sari, R. H. (2015). Literasi Maematika: Apa, Mengapa dan Bagaimana. *Seminar nasional Matematika dan Pendidikan Matematika* .
- Seri, H. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Palembang : FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.

- Siagian, M. D. (2016). Kemampuan Koneksi Matematik dalam Pembelajaran Matematika. *MES*, Vol. 2, 60.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syam, E. S. (2017). Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika Siswa Indonesia. *Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika UNY*, 31.
- Takwa. (2017). *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan pemahaman Konsep Siswa pada Pokok Bahasan Barisan dan Deret Kelas XI MAN 1 Makassar*. Makassar: FKIP UIN Alauddin Makassar.
- Thiagarajan, S., Semmel, D., & Semmel, M. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Expetional Children: A Sourcebook*. Indiana: Indiana University.
- Thobroni. (2016). *Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Trianto. (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.